

ABSTRAK

RAHAYU WIJI ASTUTIK, 2023, ANALISIS HUBUNGAN EFEK SAMPING DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTITUBERKULOSIS PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI RS KARSA HUSADA BATU PERIODE MEI-JUNI 2023, PROPOSAL SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M. Sc. dan apt. Avianti Eka D. A. P., S. Farm., M. Sc.

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang membutuhkan waktu lama dalam pengobatannya. Efek samping OAT dapat menyebabkan ketidakpatuhan pasien. Kepatuhan minum obat merupakan kunci keberhasilan terapi pada pasien tuberkulosis mengingat tuberkulosis dapat kambuh kembali jika pengobatan tidak adekuat dan dapat menimbulkan resistensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efek samping obat dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di RS Karsa Husada Batu periode Mei-Juni 2023.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Subjek penelitian adalah pasien tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan OAT di poli paru RSUD Karsa Husada Batu. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 50 pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Profil penggunaan obat pada pasien tuberkulosis adalah OAT 2 FDC (24%) dan OAT 4 FDC (76%), vit. B6 (90%), vit. C (6%), parasetamol (44%) dan cetirizin (20%). Efek samping yang paling banyak dirasakan yaitu mual dan muntah, tidak nafsu makan dan warna merah pada air seni. Tingkat kepatuhan tinggi yang diperoleh 36 orang (72%) dan sedang 14 orang (28%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara efek samping dengan kepatuhan minum OAT ($p=0,252$).

Kata kunci : Obat Antituberkulosis (OAT), efek samping, kepatuhan, tuberkulosis, MARS-5

ABSTRACT

RAHAYU WIJI ASTUTIK, 2023, ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN SIDE EFFECTS WITH ANTITUBERCULOSIS DRUG DRINKING COMPLIANCE IN TUBERCULOSIS PATIENTS AT KARSA HUSADA BATU HOSPITAL FOR THE PERIOD OF MAY-JUNE 2023, THESIS, BACHELOR OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M. Sc. and apt. Avianti Eka D. A. P., S. Farm., M. Sc.

Tuberculosis is an infectious disease that takes a long time to treat. OAT side effects can lead to patient non-compliance. Compliance with taking medication is the key to successful therapy in tuberculosis patients considering that tuberculosis can recur if treatment is inadequate and can cause resistance. The purpose of this study was to determine the relationship between drug side effects and medication adherence in tuberculosis patients at Karsa Husada Batu Hospital for the period May-June 2023.

This research is descriptive analytic with cross sectional approach. The sampling technique used is purposive sampling. The research subjects were tuberculosis patients who were undergoing OAT treatment at the pulmonary polyclinic at Karsa Husada Batu Hospital. The number of samples in this study were 40 patients according to predetermined inclusion and exclusion criteria.

The profile of drug use in tuberculosis patients is OAT 2 FDC (24%) and OAT 4 FDC (76%), vit. B6 (90%), vit. C (6%), paracetamol (44%) and cetirizine (20%). The most common side effects are nausea and vomiting, loss of appetite and red color in urine. The high level of adherence was obtained by 36 people (72%) and moderate by 14 people (28%). There was no significant relationship between side effects and adherence to taking OAT ($p=0.252$).

Keywords : Antituberculosis Drugs (OAT), side effects, compliance, tuberculosis, MARS-5